

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman milenial ini perkembangan teknologi sudah maju dengan pesatnya, sehingga hidup dan segala aktivitas manusia sebagian besar sudah mengandalkan kecanggihan dari teknologi, tidak hanya didalam kehidupan rumah tangga saja menggunakan teknologi, tetapi di dalam dunia kerja teknologi juga sangat di perlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan cepat.

Diungkap oleh Miarso (2007) mengenai pengertian teknologi sebagai suatu cara mudah yang menjelaskan bagaimana cara kita sebagai manusia menganggap bahwa teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah, proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, dan karena itu telah menjadi bagian itegral dari suatu sistem tertentu.

Untuk penjelasan yang lebih jelas terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) yang mengartikan bahwa teknologi sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.



Kemajuan teknologi yang dinikmati oleh manusia saat ini dilengkapi oleh komponen yang ada didalamnya, yaitu *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), *brainware* (seseorang yang menggunakan), dan data yang akan di olah menjadi informasi, dengan adanya komponen-komponen tersebut maka terbentuklah sebuah teknologi informasi.

Menurut suryanto (2005:4) Teknologi Informasi (TI) adalah sistem informasi berbasis computer yang memiliki peranan penting dan makin luas dalam bisnis, teknologi informasi dapat membantu segala jenis bisnis untul meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis mereka, pengambilan keputusan manajerial, dan kerjasama kelompok kerja hingga dapat memperkuat posisi kompetitif kerja sama mereka dalam pasar yang cepat sekali kembali.

Dengan hadirnya Teknologi Informasi (TI) saat ini sangat membantu kita dan orang lain untuk menyampaikan informasi dan memecahkan masalah kegiatan perkantoran dengan lebih cepat dan mudah. Darmawan dan Fauzi (2013:25) mendefinisikan informasi adalah data yang telah diolah mejadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Teknologi saat ini juga didukung oleh sebuah sitem, Menurut Turban, dkk (1999) yang dikutip oleh Dermawan dan Fauzi (2006:7) Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang mempunyai fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuanyang spesifik. Dan oleh karena itu adanya



sistem informasi yang berbentuk aplikasi akan membantu kegiatan perkantoran dalam menjalankan kegiatannya.

Untuk mempermudah kegiatan yang ada diperusahaan atau instansi sangat diperlukan sebuah sistem informasi yang berbentuk aplikasi. Menurut Widianti (2000:142) definisi aplikasi adalah suatu software atau perangkat lunak yang berguna sebagai *font end* pada suatu sistem yang dipergunakan untuk mengolah berbagai macam data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk penggunaannya dan juga sistem yang berkaitan. Oleh karena itu sejak tahun 2010 menurut UU No. 17 tahun 2003 tentang keuangan negara dan UU No. 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara maka di terbitkanlah Aplikasi SIMAK BMN untuk membantu pegawai dalam manajemen aset.

Manajemen sangat diperlukan untuk membantu dan mempermudah suatu kegiatan, menurut Hasibuan (2011:2) manajemen didefinisikan sebagai suatu ilmu dan seni untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah untuk diselesaikan secara tepat waktu.

Aset sangatlah penting bagi suatu instansi maupun perusahaan untuk mengetahui berapa dan apa saja yang dimiliki oleh instansi dan perusahaan tersebut, menurut Munawir (2007:30) Aset diartikan sebagai suatu media atau sumber daya yang memiliki nilai-nilai ekonomi yang bisa membantu perusahaan atau instansi dalam mutu perolehan dan nilai wajarnya yang harus diukur secara objektif.



Dari pengertian manajemen dan aset diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dan instansi perlu menerapkan manajemen aset yang baik untuk menciptakan kesadaran perusahaan atau instansi tentang adanya bahaya dan resiko dari aset yang mereka miliki. Dan manajemen aset dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan yang tepat agar aset yang dikelola dapat berfungsi secara efektif dan juga efisien, sehingga dapat membantu perusahaan dalam proses administrasi.

Menurut Daryanto (2006:7) Administrasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, atau suatu proses pengurusan kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah di targetkan. Sedangkan administrasi Pendidikan diartikan sebagai pengkoordinasian sifat dan perilaku manusia dalam pendidikan agar sumber daya yang tersedia dapat disusun sebaik mungkin sehingga tujuan Pendidikan dapat terlaksana secara baik dan berkualitas.

Dalam kegiatan administrasi yang didukung oleh suatu sistem informasi juga terdapat dalam suatu organisasi atau perusaan salah satunya perguruan tinggi. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang terletak di Payakumbuh, Sumatera Barat. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh merupakan perguruan tinggi negeri yang berfokus dibidang pertanian dan memiliki tiga (3) jurusan dan dibagi menjadi Sembilan (9) program studi.

Dan untuk membantu kinerja pegawai saat melakukan administrasi pengelolaan aset, untuk menghindari dan meminimalisir kesalah dalam pencatatan aset yang dimiliki oleh Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, maka Politeknik Pertanian Negeri

Payakumbuh menyediakan sebuah aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) yang bisa membantu pegawai untuk melakukan pendataan dan pencatatan aset yang dimiliki. Namun kehadiran aplikasi SIMAK BMN masih banyak memiliki kekurangan dari segi kemudahan pengoperasiannya.

Oleh karena itu penulis ingin memberikan pengetahuan serta manfaat tentang aplikasi SIMAK BMN pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, serta dituangkan dalam Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Aplikasi SIMAK BMN dalam Manajemen Aset Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Aplikasi SIMAK-BMN dalam Manajemen Aset pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh?
2. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya Manajemen Aset pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh?
3. Bagaimana cara mengatasi Faktor-faktor penghambat Manajemen Aset Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Aplikasi SIMAK BMN dalam Manajemen Aset pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya Manajemen aset pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi faktor-faktor penghambat Manajemen Aset Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

1.4 Manfaat Magang

1. Bagi Penulis :
 - a. Meningkatkan kemampuan berorganisasi dan komunikasi yang baik .
 - b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dan keterampilan dalam dunia kerja.
 - c. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat saat program perkuliahan untuk bekerja secara maksimal di dunia kerja.
 - d. Memperoleh data-data yang di perlukan sebagai factor penunjang dalam pembuatan tugas akhir.
 - e. Untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja yang akan bermanfaat untuk studi dan kedepanya.
 - f. Untuk memenuhi mata kuliah Praktek Kerja Lapangan di Fakultas Ekonomi Program Studi Kesekretariatan / Manajemen Perkantoran Universitas Andalas (UNAND) Padang, Sumatera Barat



2. Bagi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

- a. Dapat Meningkatkan kerjasama antara Universitas Andalas dengan Politeknik Pertanian dalam hal penerimaan mahasiswa magang.
- b. Mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan magang
- c. Sebagai gambaran untuk melihat dan menilai potensi mahasiswa magang dalam

menjalankan praktek lapangan sehingga suatu waktu dapat merekrut kembali mahasiswa tersebut apabila di butuhkan.

3. Bagi Universitas

- a. Untuk meningkatkan kerja sama antara dua perguruan tinggi yang berbeda.
- b. dapat menghasilkan mahasiswa yang siap dalam dunia kerja saat selesai melaksanakan studinya dengan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- c. sebagai evaluasi untuk menyempurnakan bahan ajar dimasa yang akan datang.



1.5 Waktu dan Tempat

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada “Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh” sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan atau magang

Waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 40 hari kerja yang terhitung dari tanggal 4 februari 2019 sampai dengan tanggal 2 April 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab, yang mana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi pembahasan tentang pengertian teknologi informasi, aplikasi simak-bmn, pengertian dan konsep manajemen, pengertian dan pembagian aset, dan pengertian dan konsep manajemen aset.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dan Penerapan Aplikasi SIMAK-BMN dalam Manajemen Aset pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

BAB IV PEMBAHASAN



Pada bab ini berisikan tentang pembahasan bagaimana penerapan Aplikasi SIMAK-BMN dalam mengelola Manajemen Aset pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Aset pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penerapan Aplikasi SIMAK-BMN dalam Manajemen aset pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, dan saran yang dapat diberikan kepada kepada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

